

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) menjadi salah satu tantangan terbesar dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Salah satu PTM dengan kontribusi angka kesakitan dan kematian tertinggi adalah *Diabetes Mellitus* (DM). *Diabetes Mellitus* merupakan penyakit kronis yang memerlukan pemantauan jangka panjang, pencatatan hasil pemeriksaan yang lengkap, serta tindak lanjut yang berkesinambungan untuk mencegah komplikasi (Ernawati et al., 2025).

Masalah kesehatan kronis menjadi tantangan dalam pelayanan kesehatan karena jumlah penderitanya yang terus meningkat. Salah satu penyakit yang banyak ditemukan adalah *Diabetes Mellitus*. Data International Diabetes Federation menyebutkan bahwa Asia Tenggara memiliki sekitar 90,2 juta penderita diabetes. Indonesia berada di peringkat kelima dengan 19,5 juta kasus dan diperkirakan meningkat menjadi 28,6 juta pada tahun 2023. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (2023), prevalensi diabetes di Jawa Barat sebesar 1,7%, dengan angka lebih tinggi pada perempuan (2,7%) dibanding laki-laki (1,8%). Prevalensi tertinggi terdapat pada kelompok usia 65–74 tahun sebesar 6,7% (SKI, 2023)

Seiring meningkatnya beban kasus Penyakit Tidak Menular (PTM), termasuk *Diabetes Mellitus*, pemerintah mendorong transformasi digital kesehatan melalui penerapan Rekam Medis Elektronik (RME). RME menjadi dasar modernisasi layanan kesehatan karena memungkinkan pengelolaan data pasien secara digital, terintegrasi, dan lebih cepat sehingga mendukung koordinasi tenaga kesehatan serta pengambilan keputusan yang lebih tepat (Mayasafira & Almansoob, 2024). Implementasi ini juga diperkuat oleh Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 yang mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk puskesmas, untuk menggunakan RME dalam pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan.

Puskesmas Karangnunggal merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dengan beban kasus *Diabetes Mellitus* yang cukup tinggi dan termasuk dalam 10 besar puskesmas dengan jumlah kasus DM terbanyak di Kabupaten Tasikmalaya (Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya, 2025). Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Karangnunggal, pemanfaatan Rekam Medis Elektronik dalam mendukung implementasi Program PTM, khususnya DM, masih belum optimal. Fitur pencatatan,

pemantauan, dan pelaporan yang tersedia belum sepenuhnya digunakan untuk memetakan kondisi pasien, mengidentifikasi risiko, ataupun memantau capaian program secara akurat.

Sistem RME di Puskesmas Karangnunggal belum terintegrasi penuh dengan SATUSEHAT dan belum memiliki modul PTM yang lengkap, sehingga pengolahan data masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan duplikasi data serta menurunkan akurasi, ketepatan waktu, dan pemanfaatan data dalam pemantauan kasus *Diabetes Mellitus* (DM) dan evaluasi Program PTM. Mengingat tingginya fokus pelayanan PTM, khususnya DM, diperlukan pemanfaatan RME yang optimal untuk mendukung pengelolaan data, perencanaan program, dan pengambilan keputusan berbasis data. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap pemanfaatan RME guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program PTM DM di Puskesmas Karangnunggal.

Sementara itu, penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pelaksanaan program PTM di puskesmas secara umum dan belum berfokus pada pemanfaatan Rekam Medis Elektronik, sehingga belum tersedia informasi yang komprehensif mengenai penggunaan RME dalam mendukung pengelolaan kasus *Diabetes Mellitus* pada program PTM.

Peneliti tertarik mengangkat judul “Analisis Pemanfaatan RME untuk Implementasi Program PTM (DM) di Puskesmas Karangnunggal” karena belum banyak penelitian yang secara spesifik membahas bagaimana data Rekam Medis Elektronik dimanfaatkan dalam pelaksanaan program PTM (DM), di tingkat puskesmas. Penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada penggunaan RME secara umum dan belum menilai penerapannya dalam mendukung pencatatan, pemantauan, serta pelaporan program PTM (DM). Kajian ini penting untuk mengetahui sejauh mana RME telah membantu proses implementasi program, apa saja kendalanya, serta peluang peningkatan yang dapat dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai optimalisasi RME sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data, serta menjadi rekomendasi bagi Puskesmas Karangnunggal dalam meningkatkan kualitas layanan PTM, khususnya pengelolaan kasus *Diabetes Mellitus*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pemanfaatan data Rekam Medis Elektronik (RME) dalam mendukung pelaksanaan Program PTM *Diabetes Mellitus* (DM) di Puskesmas Karangnunggal?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis pemanfaatan data Rekam Medis Elektronik (RME) dalam mendukung implementasi Program Penyakit Tidak Menular (PTM), khususnya *Diabetes Mellitus* (DM), di Puskesmas Karangnunggal.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis pemanfaatan dan pengelolaan data RME dalam mendukung pelaksanaan Program PTM DM.
- b. Menganalisis pelaksanaan Program PTM *Diabetes Mellitus* di Puskesmas Karangnunggal.
- c. Mengidentifikasi hambatan dalam pemanfaatan data RME secara optimal pada implementasi Program PTM DM di Puskesmas Karangnunggal.

D. Manfaat

1. Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis diantaranya :

a. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan pemanfaatan data Rekam Medis Elektronik (RME) pada implementasi Program PTM (DM), memperbaiki kualitas pengelolaan serta pelaporan data PTM, dan mendukung ketepatan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pengendalian *Diabetes Mellitus* di tingkat fasilitas pelayanan kesehatan primer dan instansi pembina seperti Dinas Kesehatan dan BPJS Kesehatan.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi pengembangan ilmu Manajemen Informasi Kesehatan, khususnya terkait pemanfaatan data Rekam Medis Elektronik (RME) dalam mendukung implementasi Program PTM *Diabetes Mellitus* di fasilitas pelayanan kesehatan primer.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya dalam mengkaji pemanfaatan data Rekam Medis Elektronik

(RME) untuk implementasi Program PTM *Diabetes Mellitus*, serta peningkatan kualitas dan pemanfaatan data kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

2. Teoritis

Manfaat Teoritis dalam penelitian ini meliputi :

- a. Memberikan gambaran tentang pemanfaatan data Rekam Medis Elektronik (RME) dalam mendukung implementasi Program PTM *Diabetes Mellitus* di puskesmas.
- b. Menjelaskan hubungan antara kualitas data RME dengan ketepatan perencanaan dan pelaksanaan intervensi pada Program PTM *Diabetes Mellitus*.
- c. Menambah wawasan mengenai peran sistem informasi kesehatan dalam meningkatkan efektivitas analisis data dan pengelolaan program pengendalian *Diabetes Mellitus* di tingkat pelayanan kesehatan primer.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rahmanida & Bachtiar, 2022 Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia. https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/Syntax-literate/article/View/8497	Kolaborasi Interprofesi pada Program PTM di Pelayanan Kesehatan Primer	Sama-sama pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.	Penelitian Rahmanida & Bachtiar berfokus pada kolaborasi tenaga kesehatan dalam pelaksanaan program PTM, sedangkan penelitian menganalisis pemanfaatan (RME) untuk implementasi Program PTM
2.	Putri, Yuni Alfionita; Wikansari, Nurvita; Febrianta, Nanda 2023 Jurnal Ilmu Kesehatan (JIKA) https://www.ejournal.akbidyo.ac.id/index.php/JIKA/article/view/69	Analisis Kesiapan Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Kasihan II Bantul	Sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif	Penelitian Putri dkk. hanya fokus pada kesiapan pelaksanaan RME, sedangkan penelitian fokus pada pemanfaatan RME untuk implementasi Program PTM (DM)

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
-----	---------------	-------	-----------	-----------

3.	Adila Solida dkk. (2025) Jurnal Ners artikel ilmiah, peer- review https://doi.org/10.31004/jn.v9i2.36445	Integrasi Posbindu PTM dan Prolanis pada Pelayanan Diabetes Melitus di Kota Jambi	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian Solida dkk (2025) menekankan integrasi program Posbindu PTM– Prolanis, sedangkan penelitian Anda fokus pada pemanfaatan data Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai dasar implementasi program PTM
4.	Bondzie EPK (2025) jurnal ilmiah, artikel ilmiah https://doi.org/10.31004/jn.v9i2.36445	<i>Impact of Health Systems Interventions in Primary Health Settings on Type 2 Diabetes Care</i>	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian Bondzie et al. menilai dampak intervensi sistem kesehatan